

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran menulis merupakan pembelajaran yang sangat penting diajarkan sejak dini. Tanpa adanya kemampuan menulis yang memadai sejak dini maka anak-anak khususnya anak sekolah dasar dikhawatirkan akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya.

Salah satu bentuk kemampuan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar, khususnya di kelas IV adalah kemampuan menulis pada materi melengkapi cerita. Materi melengkapi cerita di Sekolah Dasar kelas IV menuntut siswa untuk memiliki kemampuan menulis dalam melengkapi sebuah cerita yang masih atau belum selesai. Melengkapi cerita bukanlah suatu hal yang mudah. Siswa harus memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar, penyusunan kalimat yang benar, serta pemilihan kosakata yang tepat agar cerita dapat disusun menjadi sebuah cerita yang padu. Untuk itu, tidak semua siswa kelas IV mampu untuk melengkapi sebuah cerita dengan kaidah penulisan yang benar.

Beberapa kondisi yang menggambarkan kesulitan siswa dalam menulis terlihat dari apa yang dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Teluk. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia sampai saat ini masih kurang berhasil, terutama dalam keterampilan menulis melengkapi cerita. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Dalam menulis kata ataupun kalimat, siswa masih terpengaruh dengan bahasa daerah atau bahasa percakapan sehari-hari.
2. Siswa masih kesulitan merangkai kalimat menjadi paragraf yang padu.
3. Siswa masih sering kali salah dalam penggunaan huruf kapital atau tidak sesuai dengan EYD.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil ulangan harian pada Kompetensi Dasar ke 4 dan Ujian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2011/2012 seperti yang tercantum pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Ulangan Harian KD 4 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Teluk**

Nilai	Keterangan	Persentase (%)
≥63	Tuntas	57,69
≤63	Tidak Tuntas	42,31
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

*Sumber: Buku Nilai Kelas IV SD Negeri 1 Teluk Tahun Ajaran 2011/2012*

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa keberhasilan siswa dalam menulis masih kurang. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di kelas tersebut masih belum berhasil terutama pada materi yang terkait dengan kemampuan menulis.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor diantaranya siswa kurang latihan menulis terutama dalam melengkapi cerita, siswa kurang dalam membaca sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan tulisannya, kurangnya contoh-contoh yang diberikan oleh guru dalam menulis terutama dalam menyusun kata atau penggunaan huruf dan ejaan yang tepat.

Di samping permasalahan kemampuan menulis yang rendah, permasalahan yang lain adalah kemandirian belajar yang rendah pula. Dibuktikan dari sikap siswa yang masih memiliki ketergantungan pada guru dalam pembelajaran, salah satunya pada saat pelajaran bahasa Indonesia. Siswa kurang termotivasi untuk berusaha belajar sendiri dengan memanfaatkan buku-buku pelajaran sebagai sumber belajar. Kemudian, masih banyak siswa yang enggan bertanya kepada guru di saat menemukan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Banyak siswa yang cenderung tidak mau atau malu mengungkapkan gagasan atau pendapatnya saat mengikuti pelajaran. Selain itu, banyak siswa yang cenderung suka mencontek hasil pekerjaan temannya saat mengerjakan soal. Padahal pekerjaan milik temannya itu belum tentu benar. Hal inilah yang membuat jumlah siswa yang mendapat nilai rendah menjadi bertambah. Untuk itu, perlu diupayakan agar siswa memiliki karakter yang mandiri.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis dan kemandirian adalah pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat konvensional. Metode yang digunakan selama ini berupa metode ceramah sehingga guru lebih mendominasi pada kegiatan belajar di kelas. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih rendah. Untuk menangani masalah pembelajaran tersebut, perlu dilakukan langkah yang tepat. Langkah pertama yang harus dilakukan guru adalah menentukan model pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka untuk melakukan upaya perbaikan yang diharapkan mampu meningkatkan

kemandirian dan kemampuan menulis siswa melengkapi cerita yaitu melalui pelaksanaan PTK dengan menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan menggunakan media gambar.

Model *Examples Non Examples* adalah suatu tipe model pembelajaran dengan menggunakan gambar sebagai media. Alasan memilih model *Examples Non Examples* karena di dalam langkah-langkah pembelajarannya, model *Examples Non Examples* menggunakan media gambar, sehingga diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran serta terpancing kreativitasnya untuk berimajinasi dan dapat melengkapi bagian-bagian cerita yang masih dengan menggunakan kosa kata dan kalimat yang tepat serta sesuai dengan ejaan sehingga siswa dapat melengkapi cerita tersebut menjadi cerita yang utuh. Pemberian tugas secara mandiri juga dilakukan dengan maksud agar kemandirian siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan. Pemilihan model pembelajaran ini diharapkan merupakan langkah tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dan sekaligus mampu meningkatkan kemandirian dan kemampuan menulisnya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* sehingga dapat meningkatkan kemandirian siswa pada materi melengkapi cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 1 Teluk Semester I Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi melengkapi cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 1 Teluk Semester I Tahun Ajaran 2012/2013?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk meningkatkan kemandirian siswa kelas IV SD Negeri 1 Teluk melalui model *Examples Non Examples*.
2. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada materi melengkapi cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Teluk melalui model *Examples Non Examples*.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Digunakan sebagai metode alternatif dalam pelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi menulis, dan menambah wawasan baru pengembangan teori menulis pada materi melengkapi cerita dengan model *Examples Non Examples*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Meningkatnya kemandirian siswa terhadap pembelajaran.
- 2) Meningkatnya kemampuan serta hasil belajar siswa dalam menulis pada materi melengkapi cerita.

### b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Meningkatnya profesionalisme guru.
- 2) Berkembangnya pembelajaran yang lebih inovatif dengan model *Examples Non Examples* dalam pembelajaran menulis.
- 3) Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menyampaikan materi menulis pada siswa.

### c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran menulis baik proses maupun hasil dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah.

### d. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan wawasan tentang penerapan model *Examples Non Examples* untuk meningkatkan kemandirian dan kemampuan menulis siswa.